JPMNT : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NIAN TANA
Vol. 2, No. 2 April 2024
e-ISSN: 3025-6194, p-ISSN : 3024-9783, Hal 08-16
DOI: https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i1.286

Pelaksanaan Program Kerja KKN-Sains Tematik Desa Berbasis Sosialisasi Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Pencegahan Bahaya Narkoba Di Desa Mojodowo

Implementation Of Village Thematic KKN-Science Work Program Based On Socialization Of The Role Of Family As One Of The Prevention Of Drug Hazards In Mojodowo Village

Dedy Muharman[1], Lina Wulandari[2], M. Izzul Islami[3], Shofia Kartika Candra[4], Syahrul Arya Pratama[5], Ratih Ajeng Azzahro[6], Sindi Agustin[7], Virgita Dwi Pridana Putri[8], Wahyu Amalia Putri[9], Dwi Karina Fitroh[10], Herdani Indra Permadi[11], Rizky Fandiosyah Eka Dinanta[12], Mar'atul Arifah[13], Sadidatul Ilmi[14], Abdera Rouchul Haq[15], Adek Engga Novendri Angga[16], Agil Ahdi Susanto[17], Agung Wijaya[18], Ahmad Azis Susanto[19], Rindia Putri Wulandari[20], Mokhammad Fakhrul Hidayat[21], Adriyan Awal Maqruf[22], Wahyu Aditiya[23], Alvina Novianti[24], Amrina Rosyada[25].
[1 – 25] Universitas Mayjen Sungkono, Kota Mojokerto.
Koresponden E-mail: dedymuharman443@gmail.com

Article History:
Revised: 12 November 2023
Accepted: 27 Desember 2023
Published: 30 Januari 2024

Keywords:
Community Service, Mojodowo Village, Kemlagi, Mojokerto, Family Role, Narcotics.

Abstract: *Implementation of KKN-Science is one of the community services aimed at solving a problem in the region. In the implementation of this KKN-Science the main focus is to know the role of families towards the dangers of narcotic abuse and the prevention of narcotic dangers in Mojodowo Village. The KKN-Science activities of Mayjen Sungkono Mojokerto University conducted by students and DPL were held on 09-16 December 2023 at Mojodowo Village office, Kembagi, Mojokerto. The benefits of this service activity are aimed at adding insight and education to the public in the prevention of the dangers of narcotics and the relationship of criminal offenses to narcotic abuse. This study uses destriptive research methods with quantitative approach as well as data collection sourced from primary data using socialization and documentation. The study was conducted on parents with teenage children in the vicinity of Mojodowo Village. The results of the study and discussion show that the role of the family is very important in providing broad information, knowledge and understanding of the dangers of drugs and their negative impact on all aspects of life. Obstacles in the prevention of drug harm in the family are differences in the personality of the child, the child's lack of openness to parents, and exposure to a negative social environment. The study's recommendation is that each family supervise and guide adolescents to avoid falling into narcotics.*

Abstrak

Pelaksanaan KKN-Sains merupakan salah satu pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan di wilayah tersebut. Dalam pelaksaan KKN-Sains ini yang menjadi fokus utama adalah mengetahui peran keluarga terhadap bahaya penyalahgunaan narkotika dan pencegahaan bahaya narkotika di Desa Mojodowo. Kegiatan KKN-Sains Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto yang dilakukan oleh mahasiswa serta DPL dilaksanakan pada 09-16 Desember 2023 di kantor Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto. Manfaat pelasanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan menambah wawasan dan edukasi terhadap masyarakat dalam pencegahan bahaya narkotika serta keterkaitan tindak pidana bagi penyalahgunaan narkotika. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian destriptif dengan pendekatan kuantitatif serta pengumpulan data yang bersumber dari data primer dengan menggunakan sosialisasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada para orang tua yang memiliki anak remaja di sekitar Desa Mojodowo. Hasil kajian dan pembahasan menunjukkan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang luas mengenai bahaya narkoba dan dampak negatifnya pada seluruh aspek kehidupan. Hambatan dalam pencegahan bahaya narkoba dalam keluarga adalah perbedaan kepribadian anak, kurangnya keterbukaan anak terhadap orang tua, dan paparan lingkungan sosial yang negatif. Rekomendasi penelitian ini adalah agar setiap keluarga mengawasi dan membimbing remaja agar tidak terjerumus ke dalam narkotika.

* Dedy Muharman, dedymuharman443@gmail.com

Kata kunci : Pengabdian, Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto, Peran Keluarga, Narkotika.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diadakan khusus untuk mahasiswa universitas sebagai bagian dari pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang melibatkan pendidikan, pengajaran, dan penelitian. KKN mewujudkan kontribusi langsung terhadap masyarakat, dilaksanakan secara interdisipliner. Artinya, kegiatan ini mengintegrasikan berbagai aspek dalam suatu program dengan durasi tertentu di wilayah tertentu, melibatkan kerjasama dengan pihak universitas.

KKN Tematik merupakan kegiatan pendidikan yang melibatkan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya agar siswa sadar akan permasalahan masyarakat, sumber daya yang perlu dikembangkan, dan tujuan masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan ini akan tercipta interaksi yang saling menguntungkan dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.

Narkotika merupakan zat yang ketika dikonsumsi dengan cara dimasukkan ke dalam tubuh, memiliki kemampuan untuk menyebabkan efek khusus pada individu yang mengonsumsinya. Efek yang muncul melibatkan pembiasan, penghilangan rasa sakit, perubahan semangat, dan halusinasi. Dampak halusinasi ini dapat berdampak negatif pada sebagian masyarakat, terutama remaja yang tertarik untuk menggunakan narkotika meskipun tidak memiliki masalah kesehatan tertentu. (Pengabdian et al., 2023)

Narkoba dapat didefinisikan sebagai narkotika, psikotropika, dan zat adiktif berbahaya lainnya. Narkoba mempunyai kemampuan untuk merubah pikiran, suasana hati, kontrol emosi, dan tingkah laku seseorang bila masuk ke dalam tubuh manusia melalui berbagai cara seperti oral, inhalasi, dan suntikan. Penggunaan narkoba menimbulkan ketergantungan fisik dan mental, sehingga sering disebut dengan narkotika, singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. (Prima et al., 2023)

Dengan kemajuan teknologi informasi di zaman modern, masyarakat mengalami perubahan yang sangat kompleks. Di dunia sekarang ini, faktor sosio-ekonomi, khususnya penyalahgunaan alkohol, mempunyai dampak besar terhadap masyarakat muda. Dampak lain dari modernisasi adalah meningkatnya jumlah kasus kecanduan narkoba di kalangan generasi muda. Faktor sosial ekonomi menjadi penyebab utama terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat di masyarakat, seperti ketidakstabilan keluarga, kenakalan remaja, .dan penyalahgunaan narkoba.(Mardin et al., 2022)

Keluarga memiliki peran krusial dan dampak positif yang signifikan terhadap keadaan kesehatan masyarakat. Dalam proses perkembangan, terlihat bahwa orang tua berfungsi sebagai pendidik awal bagi anak-anak dan memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan tahap perkembangan mereka hingga mencapai masa remaja dan dewasa. Oleh karena itu, orang tua umumnya menggunakan berbagai metode dan strategi untuk berkomunikasi dengan anak-anak mereka.

Keluarga dianggap sebagai tempat untuk berkomunikasi, memberikan pendidikan, memberikan asuhan, dan mengoptimalkan potensi anggotanya. Peran orang tua memiliki kepentingan besar dalam mencegah terjadinya kesalahpahaman antara masyarakat dan remaja. Berdasarkan hal tersebut, Mahasiswa KKN-Sains Tematik Desa Universitas Mayjend Sungkono merasa penting untuk melakukan pengabdian pada masyarakat di Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto. Mahasiswa akan berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang fokus pada Sosialisasi Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Pencegahan Bahaya Narkoba di Desa Mojodowo. Kegiatan ini akan diwujudkan dalam bentuk penyuluhan.

Stigma yang tersebar di masyarakat Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto menyatakan bahwa Desa Mojodowo di mana beberapa remaja ditangkap karena menggunakan narkoba. Remaja yang masuk penjara karena teridentifikasi menggunakan narkoba, khususnya jenis sabu-sabu, mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang risiko dan konsekuensi penggunaan atau penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi penduduk agar lebih memahami pentingnya menjaga pergaulan dan lingkungan sekitar, karena hal ini juga memiliki dampak yang signifikan.

Partisipasi aktif orang tua dalam pengawasan dan perlindungan anak mereka dari keterlibatan dalam penggunaan narkoba memiliki tingkat penting yang tinggi. Program ini ditargetkan pada remaja dan masyarakat desa. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat ikut serta secara proaktif dalam upaya pencegahan bahaya narkoba melalui pendekatan keluarga. (Munaing et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya observasi dan perhatian dari berbagai pihak untuk mendeteksi dan menyelesaikan permasalahan narkoba di sekitar Desa Mojodowo. Pihak yang terlibat dalam permasalahan ini, mulai dari keluarga, perangkat desa, pemerintah daerah dan masyarakat, perlu bersama-sama melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan penanggulangan bahaya narkoba dengan menyelenggarakan kegiatan penyadaran narkoba.

METODE

Dalam pengabdian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Whitney sebagaimana dijelaskan oleh Nazir (1988: 63) dalam (Prihartono, 2016), adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan fakta melalui interpretasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki masalah yang ada di masyarakat. Artinya juga menganalisis hubungan antara aktivitas, sikap, pendapat dan proses yang sedang berlangsung serta dampak dari fenomena.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara penyuluhan dan dokumentasi yang bertujuan sebagai upaya edukasi terhadap masyarakat dalam pencegahan bahaya narkotika serta keterkaitan tindak pidana bagi penyalahgunaan narkotika di lingkungan Desa Mojodowo. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi merupakan salah satu kegiatan inti dari para mahasiswa KKN-Sains Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto di Desa Mojodowo. Peserta sosialisasi merupakan masyarakat desa, terutama orang tua maupun remaja. Dalam aspek teknologi, perangkat yang digunakan seperti komputer/laptop dan LCD digunakan untuk menyampaikan materi, sementara handphone dipakai untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

HASIL

Proses persiapan dan koordinasi bersama Kepala Desa untuk menentukan lokasi dan sasaran peserta sosialisasi. Bertujuan untuk menjamin terlaksananya kegiatan sosialisasi dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dari hasil koordinasi tersebut menghasilkan topik pembahasan tentang ”Peran Keluarga dalam Pencegahan Bahaya Narkoba” dilakukan di Balai Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto.

Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Mojodowo

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh peserta kegiatan sosialisasi dan sejumlah undangan, termasuk anggota karang taruna, warga setempat, dan perwakilan dari aparat Desa Mojodowo, yang hadir pada pembukaan acara. Setelah penyampian kata sambutan dari Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi inti, yaitu penyampaian materi sosialisasi kepada peserta.

Gambar 2. Sambutan Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan

Keberhasilan dalam melaksanakan program sosialisasi mengenai Peran Keluarga dalam Pencegahan Bahaya Narkoba mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu mencakup seluruh warga Desa Mojodowo, terutama para remaja anggota karang taruna Desa Mojodowo. Melalui sosialisasi ini, diharapkan wawasan mereka tentang narkoba dapat diperluas, sehingga mereka mampu mengatur perilaku mereka sendiri. Peran keluarga juga diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam interaksi sosial mereka. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam upaya pencegahan peredaran narkoba di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka dan warga Desa Mojodowo dapat mendapatkan informasi mengenai fase-fase pengguna narkoba yang mengikuti program rehabilitasi.

Gambar 3. Sosialisasi Peran Keluarga dalam Pencegahan Bahaya Narkoba

Melalui pemahaman yang diperoleh dari sosialisasi, diharapkan remaja dan masyarakat dapat memahami prosedur yang benar apabila ada kerabat atau saudara yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Langkah pertama yang diharapkan mereka ambil adalah melapor kepada IPWL agar dapat segera menjalani proses rehabilitasi di instansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintahan

Gambar 4. Peserta dalam kegiatan sosialisasi narkoba mendengarkan dengan penuh perhatian

Materi difokuskan pada pemahaman mengenai tahapan perkembangan remaja, bertujuan agar orang tua mampu memahami fase-fase perkembangan remaja. Poin berikutnya adalah pemahaman risiko narkoba pada remaja, terutama di Desa Mojodowo.

Dari seluruh materi yang telah dipresentasikan, terlihat bahwa semua peserta penyuluhan sangat bersemangat dalam menyimak berbagai informasi yang telah dijelaskan. Bahkan, beberapa peserta secara aktif mengajukan pertanyaan, khususnya terkait dengan pemahaman mengenai remaja dan peran komunikasi sebagai upaya pencegahan bahaya narkoba (Munaing et al., 2021).

DISKUSI

Setelah narasumber memberikan pemahaman, Peserta mempunyai kesempatan untuk bertanya dan berpartisipasi dalam sesi diskusi. Pada sesi diskusi ini peserta menunjukkan antusiasnya masyarakat memberikan pertanyaan kepada pemateri tentang bahaya dan dampak buruk narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, narasumber menggunakan metode asosiasi. Metode ini menyajikan materi berdasarkan fakta dan peristiwa yang terjadi di lapangan selama penanganan kasus kecanduan narkoba. Penggunaan teknik asosiasi ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. (Putra, 2018) dalam (Mardin et al., 2022).

Peserta berdiskusi mengenai permasalahan remaja melalui pengalamannya masing-masing. Mereka dipandu untuk mencari solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi, dengan tujuan agar mereka memiliki pemahaman tentang bagaimana mengatasi permasalahan narkoba, terutama di lingkungan keluarga mereka sendiri. Dalam tahap evaluasi, terlihat bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku seluruh peserta mengalami peningkatan.

Gambar 5. Sesi diskusi dengan para peserta sosialisai

Mengungkapkan pengalaman dan pengetahuan narasumber tentang remaja yang terlibat dalam tindakan penyalahgunaan narkoba menjadi elemen menarik dan penyemangat bagi peserta untuk memahami strategi pencegahan dan penolakan terhadap narkoba. Peserta menjadi penuh semangat untuk terlibat dalam kegiatan positif dan merasa didukung untuk melaporkan jika mereka mengetahui terjadinya penggunaan narkoba di lingkungan sekitar mereka. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab berakhir, dilanjutkan dengan acara penutupan dan pengambilan foto kenang-kenangan bersama delegasi peserta, tamu undangan dan mahasiswa KKN-Sains Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto.

Gambar 6. Foto bersama dengan karang taruna dan masyarakat

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama mahasiswa KKN-Sains Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto melalui kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan menuju desa bebas narkobaserta Peran Keluarga dalam Pencegahan Bahaya Narkoba dalam melindungi anak agar tidak terlibat dalam hal yang tidak diinginkan, faktor eksternal berupa lingkungan yang kental dengan nilai-nilai keagamaan, dan faktor internal berupa kesadaran tinggi terhadap kehidupan beragama, dapat membentuk perilaku keagamaan yang kokoh pada remaja. (Mardin et al., 2022).

Tujuan tambahan lainnya adalah untuk meningkatkan pemahaman remaja di Desa Mojodowo tentang berbagai jenis narkoba dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, baik dari segi fisik, psikologis, pendidikan, sosial dan ekonomi. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang diambil untuk mencegah dan mengendalikan penyalahgunaan narkoba pada anak dan remaja. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk masukan-masukan positif dan bermanfaat bagi remaja dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menguatkan dan melindungi generasi muda sebagai penerus negara dari ancaman penyalahgunaan narkoba. (Munaing et al., 2021).

Saran

Harapannya agar pemerintah meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Orang tua juga sebaiknya menambah pengetahuan mereka tentang cara berinteraksi dengan remaja dan menjalin hubungan yang baik, serta menjadi teman bagi remaja untuk mencegah mereka terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, yang dapat merusak dan bahkan berakibat fatal. Selain itu, remaja sebaiknya dilibatkan dalam kegiatan di sekitar lingkungan mereka untuk membantu memutus mata rantai peredaran narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua 1 Yayasan Mayjen Sungkono Mojokerto, Rektor Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, Dekan Fakultas Hukum, Dekan Fakultas Ekonomi, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Panitia KKN, yang telah memberi kesempatan kepada kami Mahasiswa Semester VII dari Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan yang tergabung

dalam Kelompok 20 untuk melaksanakan KKN di Desa Mojodowo, Kepala Desa Mojodowo, Kemlagi, Mojokerto, beserta seluruh perangkat desa yang turut terlibat, yang telah memberikan izin kepada kami Peserta KKN-Sains Tematik Desa Kelompok 20 untuk menjalankan pengabdian masyarakat di Desa Mojodowo, Dosen Pembimbing Lapangan dan kepada seluruh masyarakat, karang taruna, dan aparat Desa Mojodowo yang turut berpartisipasi kami ucapkan terimakasih. Ucapan terimakasih juga tak lupa Kami dari Kelompok 20 sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto yang telah membantu untuk mengkoreksi penulisan dan penerbitan Jurnal dari Laporan Pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 1(1), 9–15. https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438

Munaing, M., Aswar, A., Ramadah Syah Pusadan, F., & Mukhlisah, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penyalagunan Narkoba Pada Remaja. Jurnal AbdiMas Bongaya, 1(1), 53–59.

Pengabdian, J., Masyarakat, K., Dalam, M., & Pencegahan, U. (2023). Abdi Bhara. 2, 25–30.

Prihartono, A. W. (2016). Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 4(1), 105–116. https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4210

Prima, J., Suprayitno, P. H., Muharman, D., Prasetya, H. B., & Sungkono, U. M. (2023). Sosialisasi Penyalah Gunaan Narkoba Pesantren Sebagai Benteng Terakhir Mencegah Peredaran Narkoba Di Pesantren Al-MuhajirinDusun Sumberwuluh Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur Socialization Of Drug Abuse In Islamic Boar. 1(4).

Siswandi, L., Sarbini, S., Kamaluddin, M., Lusiana, W., Rahmawati, U., Mayasari, R. I., Swandana, I., & Indrawati, A. (2022). BAHAYA NARKOBA TERHADAP GENERASI MUDA. Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(4), 94–99.